

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana data dikumpulkan secara mendalam di lapangan. Menurut Dedy Mulyana, penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mengkaji fenomena dalam lingkungan alaminya.⁵¹ Namun, sebelumnya penulis telah mengumpulkan beberapa bahan kepustakaan dengan mencari buku - buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh secara empiris melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang valid. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai pembinaan akhlak sosial siswa.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 3 Satap Angsana Kabupaten Tanah Bumbu yang bertepatan di Jl. Pantai Bunati, Desa Bunati. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut memiliki dinamika sosial yang beragam dan khas, sehingga cocok dijadikan lokasi untuk menelaah proses pembinaan akhlak sosial. Selain itu, sekolah ini juga menjalankan berbagai kegiatan pembiasaan serta kegiatan yang

⁵¹ Dedy Mulya, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, n.d.), 161.

mendukung pembentukan karakter peserta didik. Pembiasaan tersebut juga diharuskan ataupun dibina oleh para guru di sekolah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada suatu penelitian, penentuan subjek dan objek penelitian merupakan suatu hal yang penting sebab berfungsi untuk memperjelas ruang lingkup dan fokus kajian. Dalam penetapan subjek dan objek penelitian ini dengan maksud untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai arah dan batasan penelitian yang dilakukan. Subjek dan objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru PAI, guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran, tenaga pendidik dan kependidikan serta siswa yang menempuh pendidikan di SMPN 3 Satap Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu pembinaan akhlak sosial di lingkungan siswa SMPN 3 Satap Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data ini berhubungan tentang pembinaan akhlak sosial di lingkungan siswa yaitu sebagai berikut:

1) Bentuk-bentuk pembinaan akhlak sosial

Data yang berkaitan dengan berbagai kegiatan dan program pembinaan akhlak sosial yang diterapkan di sekolah, pembiasaan berperilaku sopan dan santun terhadap guru maupun teman sebaya, pelaksanaan aktivitas keagamaan seperti salat dhuha dan doa bersama, peningkatan kepedulian terhadap lingkungan melalui kegiatan kebersihan dan kegiatan adiwiyata, serta pengembangan sikap sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler, terutama Pramuka. Melalui kegiatan tersebut, siswa dibimbing untuk memiliki sikap kerja sama, gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama.

2) Strategi pembinaan akhlak sosial

Data mengenai pendekatan dan strategi yang digunakan oleh sekolah dan guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak sosial kepada siswa, seperti metode pembiasaan, keteladanan, pemberian nasihat, pengawasan, penerapan sanksi dan penghargaan, serta pengintegrasian nilai akhlak dalam proses pembelajaran dan budaya sekolah.

3) Faktor pendukung pembinaan akhlak sosial

Data mengenai berbagai faktor yang mendukung keberhasilan pembinaan akhlak sosial siswa, baik yang bersumber dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

4) Faktor penghambat pembinaan akhlak sosial

Data yang berkaitan dengan hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan akhlak sosial siswa, seperti keterbatasan waktu, latar belakang keluarga, pengaruh lingkungan, dan rendahnya kesadaran siswa.

b. Data Penunjang

- 1) Profil Sekolah SMPN 3 Satap Angsana.
- 2) Sejarah dibangunnya SMPN 3 Satap Angsana.
- 3) Visi dan Misi SMPN 3 Satap Angsana.
- 4) Kondisi peserta didik SMPN 3 Satap Angsana.
- 5) Keadaan tenaga pendidik SMPN 3 Satap Angsana.
- 6) Kondisi sarana dan prasarana SMPN 3 Satap Angsana.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai pihak yang relevan, yaitu:

- a. Informan utama, yaitu Kepala sekolah dan guru PAI.
- b. Informan pendukung, yakni wakil kepala sekolah, guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran lain, tenaga pendidik dan kependidikan serta siswa SMPN 3 Satap Angsana yang dapat menyediakan informasi tambahan untuk melengkapi data dari subjek penelitian.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data – data informasi yang mendukung dalam penelitian ini berupa subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang ditentukan oleh penulis dalam penelitian ini agar mampu mendapatkan data yang benar ada yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya lebih spesifik dibanding dengan teknik pengumpulan data yang lain. Teknik ini digunakan agar mampu mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara langsung terhadap segala hal terlibat pada objek penelitian.⁵² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian observasi partisipan. Peneliti melakukan observasi dengan datang langsung ke SMPN 3 Satap Angsana Kabupaten Tanah Bumbu, bukan hanya itu peneliti juga terlibat langsung di lingkungan sekolah tersebut. Teknik ini dilakukan untuk melihat, mengamati, mengetahui dan juga menerapkan terhadap pembentukan akhlak siswa. Sehingga diharapkan peneliti dapat mendapatkan data dan informasi yang secara valid.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pengajuan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang terlibat.⁵³ Wawancara yaitu pertemuan antara dua orang atau lebih, tujuannya yaitu untuk bertukar informasi atau ide, dengan melalui tanya jawab. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab lisan atau

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2015), 145.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 137.

ucapan, yang berlangsung dengan satu arah, artinya bahwa pertanyaan datanganya dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur. Peneliti memilih wawancara tidak terstruktur karena cara ini membuat percakapan antara peneliti dan narasumber menjadi lebih bebas dan mengalir seperti percakapan biasa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui suatu data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk tulisan, gambar maupun suatu karya. Dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. Metode dokumentasi diawali dengan, memilih dan mengkategorikan dokumen sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁵⁴ Peneliti melakukan observasi secara langsung di tempat yang akan diteliti, karena tujuan proses dokumentasi ini dilakukan sebagai pendukung dan mempertegas dari suatu data-data yang ada. Peneliti mengambil dokumen berupa foto atau gambar maupun tulisan – tulisan yang membahas tentang SMPN 3 Satap Angsana Kabupaten Tanah Bumbu.

⁵⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari Press, 2001), 77.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data yang Digali	Sumber Data.	Teknik Pengumpulan Data.
1	Pembinaan Akhlak Sosial: a. Pembiasaan sopan santun; b. kegiatan keagamaan (shalat dhuha, doa bersama); c. kepedulian lingkungan (kebersihan, Adiwiyata); d. kerja sama, gotong royong, tanggung jawab, dan e. kepedulian sosial melalui Pramuka,	Kepala Sekolah, Guru PAI, Guru BK, Pembina Pramuka, Siswa.	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.
2	Strategi pembinaan akhlak: a. Keteladanan guru; b. pembiasaan perilaku positif; c. nasihat dan arahan; d. penegakan disiplin; e. pelibatan siswa dalam kegiatan sekolah dan f. ekstrakurikuler.	Kepala Sekolah, Guru PAI, Guru BK, Wali Kelas, Pembina Pramuka.	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.
3	Faktor Pendukung: a. keterlibatan guru, b. dukungan kepala sekolah, c. program terstruktur, d. ekstrakurikuler, e. kerja sama orang tua. Faktor Penghambat: a. media sosial/gawai, b. latar belakang keluarga dan lingkungan, c. kurangnya pengawasan di luar sekolah.	Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, Siswa.	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.
4	Data Penunjang: a. Identitas SMPN 3 Satap Angsana b. Latar belakang dan Sejarah berdirinya SMPN 3 Satap Angsana c. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 3 Satap Angsana d. Struktur kepengurusan pendidik dan kependidikan e. Data siswa f. Keadaan sarana dan prasarana	Staf TU (Tata Usaha) SMPN 3 Satap Angsana	Dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Peneliti menggunakan pedoman observasi untuk melihat dan mengamati secara langsung pelaksanaan strategi guru dalam pembinaan akhlak siswa di sekolah. Observasi dilakukan terhadap berbagai kegiatan pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan akhlak siswa, seperti pembiasaan, keteladanan, pemberian nasihat, serta kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah.

2. Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh data dan informasi mengenai strategi guru dalam membina akhlak siswa. Wawancara dilakukan dengan melibatkan guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, wali kelas, serta beberapa siswa sebagai informan. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh informasi tentang bentuk-bentuk pembinaan akhlak, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya yang dilakukan sekolah dalam membentuk akhlak siswa.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi meliputi foto kegiatan pembinaan akhlak, rekaman wawancara, catatan lapangan, program sekolah, tata tertib sekolah, serta dokumen lain yang relevan dengan strategi guru dalam pembinaan akhlak siswa. Dokumentasi tersebut digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah keseluruhan upaya sistematis yang dilakukan oleh seorang penulis dalam memahami data yang telah dikumpulkan dan menemukan makna yang sistematis, rasional, dan argumentatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif. Analisis data model interaktif merupakan teknik analisis data yang paling sederhana dan banyak digunakan oleh penulis kualitatif. Langkah yang digunakan dalam analisis model ini adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan. Memproduksi data berarti peneliti merangkum hal-hal pokok yang dianggap penting termasuk pada permasalahan yang akan diangkat.

2. Data Display (penyajian data)

Setelah melewati tahap reduksi data kemudian masuk ke tahap penyajian data dengan cara penyajian yang tersusun rapi dan mudah dipahami.⁵⁵

3. Verifikasi Data

Pada bagian ini peneliti akan membuat sebuah rangkuman, sehingga kesimpulan pada penelitian ini dapat menjawab semua pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah di bab satu. Tetapi jika tidak bisa, maka masalah dan rumusan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Karena penelitian

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 147–49.

ini merupakan penelitian kualitatif yang mana analisa datanya bersifat sementara, berkelanjutan serta dikembangkan sepanjang program.⁵⁶

⁵⁶ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Rineka Cipta, 2008), 210.